

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan “*cross sectional*” yaitu variabel independen (sebab) dan variabel dependen (akibat) dilakukan observasi dalam waktu bersamaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA N 5 Banda Aceh.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Banda Aceh.

##### **3.2.2 Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret – agustus 2023.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Notoatmodjo (2014) populasi merupakan seluruh subjek berdasarkan kriteria penelitian yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswi kelas xi IPA di SMA Negeri 5 Banda Aceh sebanyak 113 orang.

##### **3.3.2 Sampel**

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *quota sampling*, yaitu dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel sesuai jatah dimana sampel yang

dipilih sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti sebanyak 30 responden di SMA N 5 Banda Aceh.

Setelah melakukan perhitungan jumlah responden yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden. Dalam penelitian ini peneliti karakteristik responden sebagai berikut:

1. Siswi bersedia jadi responden
2. Responden berusia 16-18 tahun.
3. Tidak sedang menstruasi.
4. Remaja putri/siswi SMA N 5 Banda Aceh.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Independen (Bebas)**

Menurut Nursalam (2013) variabel independen merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah melakukan tes soal atau kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan anemia pada siswi SMA Negeri 5 Banda Aceh.

#### **2. Variabel Dependen (Tetap)**

Variabel dependen adalah kejadian anemia pada siswi SMA Negeri 5 Banda Aceh.

### **3.5 Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2015) definisi operasional dilakukan untuk memudahkan peneliti pada saat pengumpulan data dan pengolahan data serta analisis data pada saat pengumpulan data.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
<i>Variabel Independen</i>						
1	Pengetahuan anemia dan kadar hemoglobin	Hasil pengetahuan yang diketahui oleh siswi tentang anemia dan kadar hemoglobin	Pengisian kuesioner	kuesioner	Ordinal	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang
<i>Variabel Dependen</i>						
2	Kejadian Anemia	Kondisi tubuh dimana kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari batasan normalnya yaitu <12 g/dl pada Perempuan	Mengukur jumlah hb dengan mengambil sampel darah.	menggunakan hemoglobin meter merek <i>Easy Touch</i> .	Ordinal	1. Anemia 2. Tidak Anemia

### 3.6 Metode Pengukuran

#### 1. Pengetahuan

Metode Pengukuran data menggunakan lembar kuesioner yang dibagikan oleh Peneliti kepada responden lalu di isi untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi. Kuesioner ini berisi 10 pertanyaan untuk. Kriteria penilaian setiap jawaban benar bernilai 10 poin dan jawaban yang salah bernilai 0 poin. Skala ini dilakukan untuk mengetahui persepsi responden. siswi yang telah melakukan tes dengan pengisian kuisoner terdapat tiga kategori penilaian dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Adapun kriteria penilaian yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Baik : jika jumlah jawaban yang benar dengan skor 70-100 poin
2. Cukup : jika jumlah jawaban yang benar dengan skor 40-60 poin
3. Kurang : jika jumlah jawaban yang benar dengan skor < 40 poin

## 2. Kejadian Anemia

Untuk mengetahui kejadian anemia dan tidak anemianya pada siswi yaitu melalui cek kadar hemoglobin dengan cara mengambil sampel darah dari pembuluh darah kapiler di ujung jari responden sebanyak 0,5 ml menggunakan *lancing device* dilanjutkan melakukan tes dengan menggunakan alat GCHB Easy Touch. Hasil yang diperoleh dikatakan anemia apabila kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 12 g/dl pada responden.

### 3.7 Metode Analisa Data

#### 1. Analisa Univariat

Menurut Arikunto (2006) dalam skripsi Handhika (2017) Analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif dan presentase yang bertujuan untuk mengetahui status sesuatu yang di presentasikan dan disajikan tetap berupa presentase (Arikunto, 2006). Analisis variabel pengetahuan anemia dan kadar hemoglobin dengan kejadian anemia. Setiap respnden diukur dengan kuesioner seberapa besar tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja. Setelah di jumlahkan skornya dibuat presentase dengan rumus:

$$P = \frac{X}{n} 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

X: Skor tingkat pengetahuan yang diperoleh responden

n: skor yang di harapkan (skor maksimal)

Nilai presentase yang diperoleh kemudian dikategorikan kriteria sebagai berikut:

- a) Baik: Hasil Presentase 70% - 100%
- b) Cukup: Hasil presentase 40% - 60%
- c) Kurang: Hasil Presentase < 40 %.

## **2. Analisa Bivariat**

Analisis bivariat yaitu untuk mengetahui data dalam bentuk tabel silang untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik (*chi square*) dengan batas ( $\alpha = 0,05$ ) atau interval konfidensi (CI) = 95%.

Selanjutnya, kesimpulan diambil apabila  $p < 0,05$  maka menunjukkan bahwasanya ada hubungan antara pengetahuan anemia dan kadar hemoglobin dengan kejadian anemia dan apabila  $p > 0,05$  maka menunjukkan bahwasanya tidak ada hubungan antara pengetahuan anemia dan kadar hemoglobin dengan kejadian anemia.

## **3.8 Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2015) etika adalah ilmu yang membahas mengenai manusia yang terkait dengan sikapnya antar sesama manusia:

### **1) Kebaikan (*Beneficience*)**

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh sebagai respondens yang mengandung konsekuensi bahwa apapun yang

dilakukan adalah demi kebaikan responden. Melibatkan Siswa sebagai responden.

#### 2) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga sepenuhnya kerahasiaan data pribadi responden. Nama responden tidak tercantumkan dalam penelitian ini maupun dalam publikasinya kedepan. Semua data pribadi responden dihilangkan setelah dilakukan analisa data.

#### 3) Kejujuran (*Veracity*)

Salah satu hak responden dalam penelitian adalah mengetahui penelitian apa yang melibatkan dirinya. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat serta dampak dari penelitian ini sehingga Siswa tidak ragu dan paham maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan dan Siswa bisa mengambil keputusan untuk ikut terlibat atau tidak.

#### 4) Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini, peneliti sangat memperhatikan keadilan antar responden baik dari segi perlakuan maupun informasi yang disampaikan. Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini bebas untuk bertanya dan mendapat penjelasan yang bersifat baik dari segi jumlah maupun kualitas sehingga responden mendapatkan kepuasan terhadap informasi yang diterima serta tidak biasa.